

**PERBANDINGAN PENGARUH METODE *FIELDTRIP*, METODE
DISKUSI DAN PEMBERIAN MOTIVASI TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS MAHASISWA ASING ASAL THAILAND DI UNIVERSITAS
ISLAM JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

Miftahul hakim¹, Maryono², dan Rudi Sumiharsono³

¹ Mahasiswa Pascasarjana IKIP PGRI Jember

Jember, 68133, Indonesia

cak.kiem81@gmail.com

Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana IKIP PGRI Jember²

Jember, 688121, Indonesia

umarmano@gmail.com

Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana IKIP PGRI Jember

Jember, 688121, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh penggunaan metode *fieldtrip* dan pemberian motivasi belajar terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember. 2) pengaruh penggunaan metode diskusi dan pemberian motivasi terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember. 3) perbandingan pengaruh metode *field trip* dengan metode diskusi terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember

Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan bulan 1 Maret 2017 sampai dengan 30 Juli 2017. Penentuan daerah penelitian menggunakan *purposive sample* yaitu di Universitas Islam Jember, penentuan sampling penelitian menggunakan *population research*, sedangkan jumlah populasi berjumlah 30 mahasiswa dengan sampel 30 mahasiswa yang terdiri dari 14 laki dan 16 mahasiswa perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa tes, angket/kuesioner, wawancara dan observasi, Instrumen Penelitian dengan menggunakan tes kemampuan menulis berbentuk pilihan uraian 20 item soal, metode analisa datanya terdiri dari Uji instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas dilanjutkan dengan uji prasarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas untuk uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier berganda.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *field Trip* dan pemberian motivasi terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember (2) ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode diskusi dan pemberian motivasi terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember (3) ada perbedaan kemampuan menulis mahasiswa yang signifikan antara yang menggunakan metode *field trip* dan pemberian motivasi belajar dengan menggunakan metode diskusi dan pemberian motivasi belajar

Kata kunci: *metode field trip, metode diskusi, motivasi belajar, kemampuan menulis*

Pendahuluan

Mahasiswa adalah sekumpulan individu yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti kegiatan belajar di perguruan tinggi, sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 25 Tahun 2007 mahasiswa asing adalah warga negara asing yang mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi di Indonesia. Ketika seseorang melanjutkan studi di luar negeri secara otomatis orang tersebut akan menjadi mahasiswa asing yang jumlahnya minoritas dibandingkan mahasiswa lokal.

Sebagai mahasiswa asing maka mereka hadir tanpa memiliki pemahaman apapun tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana harus bertindak agar dapat diterima dalam lingkungan baru. Dalam setiap diri seseorang mempunyai pengalaman pribadi yang berbeda-beda, itu terjadi karena faktor lingkungan dan keseharian ia bergaul, dan pada saat ia berkomunikasi dengan rekan sebaya atau rekan dimana tempat ia berkumpul dalam suatu kelompok, sehingga secara tidak langsung akan membentuk dan mempengaruhi dirinya.

Selain itu mahasiswa asing yang berada di negara dengan bahasa berbeda dari negara asalnya akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan barunya, serta menerima nilai-nilai baru yang terdapat dalam negara tersebut. Kesulitan adaptasi yang dihadapi oleh para mahasiswa asing dapat dilihat dari enam aspek dalam Sojourner Adjustment Measure (Pedersen, Neighbors, Larimer, & Lee, 2011), yang tergolong ke dalam faktor positif dan faktor negatif dari penyesuaian diri. Faktor positif antara lain adalah interaksi sosial dengan masyarakat di negara tujuan, pemahaman bahasa dan partisipasi di negara tujuan, pengembangan dan penggunaan bahasa negara tujuan, serta identifikasi bahasa negara tujuan. Sedangkan faktor negatif antara lain adalah interaksi sosial dengan sesama individu dari negara asal dan *homesickness*, yaitu perasaan tidak nyaman di lingkungan baru dan ingin segera kembali ke lingkungan asal yang telah dikenal dengan baik.

Mahasiswa asing di Universitas Islam Jember adalah mahasiswa asal Pattani sebuah provinsi di Thailand selatan yang berbatasan dengan Malaysia, dimana penduduknya mayoritas beragama dengan suku bangsanya Melayu, dan bahasa sehari-hari menggunakan bahasa Melayu dan Siam. Namun demikian mereka masih mengalami masalah dalam komunikasi karena mayoritas dari mereka masih belum bisa berbahasa Indonesia dengan baik, kemampuannya mereka hanya berada pada mengerti ucapan, tapi sulit mengucapkan balik, apalagi untuk menulis. Hal ini merupakan permasalahan utama mereka dalam mengikuti proses belajar mengajar, ditambah lagi dengan dosen yang saat proses belajar mengajar menggunakan bahasa campuran, baik bahasa gaul, Bahasa Jawa, bahasa Madura.

Untuk mengatasi masalah tersebut Universitas Islam Jember sudah melaksanakan pembelajaran *Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing* (BIPA). Namun hasilnya masih sangat jauh dari yang diharapkan. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajarannya tenaga pengajar cenderung menggunakan metode konvensional yang mengakibatkan siswa merasa bosan karena tidak ada variasi.

Saat dilakukan pengamatan pada proses pembelajaran, siswa terlihat jenuh dengan pembelajaran tanpa ada variasi didalamnya. Sangat disayangkan karena motivasi belajar bahasa Indonesia mereka cukup tinggi. Hal ini dapat di tandai dari sering munculnya pertanyaan mereka tentang struktur bahasa Indonesia yang benar. Lebih lanjut, bila proses belajar mereka tidak maksimal. Artinya harus ada perubahan dalam model pembelajaran maupun media ajar agar suasana belajar tidak monoton

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden ditemukan beberapa masalah yang terkait dalam keterampilan berbicara, seperti pelafalan, kosakata, tata bahasa, kelancaran dan pemahaman. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan pengajar lain berkait

kondisi awal kebahasaan siswa terutama keterampilan berbicaranya. Permasalahan yang paling kentara terletak pada pelafalan yang kurang jelas saat mengucapkan bunyi dalam kata dan merangkai kata tersebut menjadi kalimat. Mereka yang memiliki kecenderungan kesalahan dalam melafalkan bunyi /o/ dengan /u/ seperti kata “mencoba” dilafalkan “mencuba”, seekor dilafalkan “seikur” dan bunyi /e/ dengan /i/, seperti kata seekor menjadi “seikur”. Dalam penulisan kosakata mereka juga mengalami banyak kesalahan seperti penulisan “telat” menjadi “telad”, penulisan “kuliah” menjadi “kuliyah”, “berkicau” menjadi “berkijau”, “karena” menjadi “krena” dan “pelihara” mereka tulis menjadi “pemihara”.

Pada permasalahan yang terkait dengan tata bahasa, seringkali mahasiswa asing kesulitan untuk menyusun sebuah kalimat terutama kalimat yang terdapat kata berimbuhan dan mempunyai kemiripan dengan huruf yang lain seperti:

- “Pada suatu hari saya selesai kelas 10 terus saya ingin **ngaji** pondok”
- “kakaknya pergi **sekolah** sering **telad**”
- “Tbu saya **bawa** makanan untuk makan disana”
- “kerana apa dia sering **telad**”

Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan cara membandingkan penggunaan metode *field trip* dan pemberian motivasi belajar dengan penggunaan metode diskusi dan pemberian motivasi belajar apakah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana mahasiswa asing asal Pattani Thailand Selatan yang kuliah di Universitas Islam Jember.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *field trip* dan pemberian motivasi belajar terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember.
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *diskusi* dan pemberian motivasi belajar terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember.
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode *field trip* dan pemberian motivasi belajar dengan penggunaan metode diskusi dan pemberian motivasi belajar terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *field trip* dan pemberian motivasi terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode diskusi dan pemberian motivasi terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember yang diajar dengan metode *field trip* dan pemberian motivasi belajar dengan yang diajar dengan metode diskusi dan pemberian motivasi belajar.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah *quasi experiment* atau desain eksperimen semu. Penelitian ini melibatkan tiga kelompok. Ketiga kelompok tersebut diasumsikan sama dan hanya berbeda dalam pemberian perlakuan model pembelajaran. Pada kelompok eksperimen 1 menggunakan metode *field trip* dengan pemberian motivasi belajar dan kelompok eksperimen 2 menggunakan metode diskusi dengan pemberian motivasi belajar, sedangkan pada kelompok kontrol adalah pembelajaran konvensional.

Sebelum di berikan perlakuan dalam bentuk metode pembelajaran ketiga kelompok diberi *pretest* dan setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran ketiga kelompok diberi *posttest* untuk mengetahui hasil belajar (kemampuan menulis).

Desain penelitian *pretest-posttest* control group desain sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen 1	O1	X1	O2
Eksperimen 2	O1	X2	O2
Kontrol	O1	-	O2

Sumber : Sugiyono (2015: 44) dengan modifikasi

Keterangan :

O1, O1, O1 : Tes Awal

O2, O2, O2 : Tes Akhir

Variabel Independent :

X1 : metode pembelajaran *field trip* dengan pemberian motivasi belajar

X2 : model pembelajaran diskusi dengan pemberian motivasi belajar

- : metode pembelajaran konvensional (tidak ada perlakuan)

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa asing asal Pattani Thailand yang kuliah di Universitas Islam Jember yang berjumlah dari 30 orang

Sample

Mengacu pada quasi eksperimen yang ciri utamanya adalah tanpa penugasan random dan menggunakan kelompok yang sudah ada maka peneliti menggunakan kelompok yang sudah ada sebagai sampel. Jadi peneliti tidak mengambil sampel dan anggota populasi secara individu dalam bentuk kelompok. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang mahasiswa yang terdiri dari 16 orang perempuan dan 14 orang laki-laki.

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Jember dengan pertimbangan bahwa di Universitas Islam Jember terdapat mahasiswa asing asal Pattani Thailand Selatan. Penentuan daerah penelitian ini ditentukan secara sengaja atau *purposive sample* karena peneliti melihat kemampuan mahasiswa asing yang sedang studi di Universitas Islam Jember mempunyai kemampuan yang kurang di bidang menulis bahasa Indonesia walaupun sudah dilaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Alasan lainnya adalah saat ini mahasiswa asing yang kuliah Jember tersebut tinggal dekat dengan peneliti.

Metode dan Alat Pengumpulan data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:163) bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, sedangkan instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data penelitian maka peneliti menggunakan test (*pre test* dan *post test*), wawancara dan observasi.

Metode Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini diperlukan untuk mendeskripsikan data penelitian secara umum dan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk mendeskripsikan digunakan statistika deskriptif dan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan digunakan T-tes menggunakan bantuan SPSS 16. Sebelum data dianalisis dilakukan terlebih dahulu uji pendahuluan dan uji persyaratan yaitu:

Uji Pendahuluan

Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur apa yang harus diukur (Arikunto, 2009:72). Uji validitas soal dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*: pengujian validitas soal diujikan kepada mahasiswa asing Thailand di sekolah Tinggi Agama Islam Jember dengan jumlah soal 30 soal, kemudian setelah didapati hasil uji validitas maka soal tersebut digunakan sebagai soal *pre test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal responden dan juga digunakan sebagai soal *post test* bertujuan untuk mengetahui adanta tingkat kemampuan mahasiswa dalam menulis kalimat sederhana. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = indeks konsistensi internal butir ke-i

X = skor untuk butir ke-i (dan subjek uji coba)

Y = Total skor (dari subyek uji coba)

n = Jumlah Subjek yang dikenai tes (*instrument*) (Budiyono, 2003: 65)

Valid atau tidaknya butir soal dapat diketahui dengan membandingkan r_{xy} dengan r tabel *product moment* dengan $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* Anates.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan ketelitian suatu alat ukur. Alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya, konsisten atau stabil.

Uji Prasarat

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian ini berdistribusi populasi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan metode Liliefors untuk menentukan normalitasnya

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians sample yang digunakan homogen. Dalam penelitian ini yang diuji homogenitas adalah hasil belajar siswa pada kelas eksperimen maupun kontrol.

Hipotesis Statistik

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Menurut Ridwan (2012: 252) Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X_1 dan X_2) terhadap variabel *dependent* (Y). Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat
- X_1 = variabel bebas 1
- X_2 = variabel bebas 1
- b = koefisien arah regresi parsial masing – masing variabel $X_1 - X_2$
- = eror
- e

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan komputer program SPSS analisis regresi linier berganda versi 16.00.

Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian ini merupakan pengujian rata-rata satu sampel dimaksudkan untuk menguji nilai tengah atau rata-rata populasi μ sama dengan nilai tertentu μ_0 , lawan hipotesis alternatifnya bahwa nilai tengah atau rata-rata populasi μ tidak sama dengan μ_0 . Pengujian satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Nilai tertentu di sini pada umumnya adalah sebuah nilai parameter untuk mengukur suatu populasi. Jadi kita akan menguji :

H_0 : lawan H_a :

H_0 merupakan hipotesa awal sedangkan merupakan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja

Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Jember, responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa asing asal Thailand semester 1 (satu) yang tersebar di beberapa prodi yaitu prodi pendidikan bahasa Inggris, prodi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, prodi pendidikan Agama Islam, dan prodi Bimbingan dan Konseling.

Untuk lebih jelaskan tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sebaran Program Studi Responden

Prodi	Jumlah	%
Pendidikan bahasa inggris	7	20
Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah	8	27
Pendidikan Agama Islam	9	30
Bimbingan dan konseling	6	23
Jumlah	30	100

Sumber : hasil Wawancara 2017

Berdasarkan asal provinsi responden dalam peneltian ini berasal dari 3 provinsi sebagai mana dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Provinsi Asal

Prodi	Jumlah	%
Patani	12	40
Naratiwat	11	37
Yala	7	23
Jumlah	30	100

Sumber : hasil wawancara 2017

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 1 Maret 2017 s.d 31 Juli 2017. Peneliti membagi responden menjadi dua kelompok secara acak dan memberikan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelompok. Kelompok pertama menggunakan metode *fieltrip* sedangkan kelompok yang kedua menggunakan metode diskusi. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh dengan menggunakan angket untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa dan intrumen tes kemampuan awal (pretest) dan kemampuan akhr (posttest) untuk mengetahui kemampuan menulis.

Uji Pendahuluan

1) Uji validitas Metode *Field Trip*

Hasil Uji validitas angket dari tabel lampiran , dapat diketahui bahwa nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah responden 10 siswa dan nilai $r_{\text{tabel}} = 0,497$. Sehingga 10 item pernyataan untuk variabel metode *field trip* yang dibuat peneliti dapat dinyatakan valid karena r_{hitung} mulai dari 0.698 sampai dengan 0.729 $>$ r_{tabel} sebesar 0.497

2) Uji Validitas Metode Diskusi

Hasil Uji validitas angket dari tabel lampiran , dapat diketahui bahwa nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah responden 10 siswa dan nilai $r_{tabel} = 0,497$. Sehingga 10 item pernyataan untuk variabel metode diskusi yang dibuat peneliti dapat dinyatakan valid karena r_{hitung} mulai dari 0.565 sampai dengan 0.780 $>$ r_{tabel} sebesar 0.497

3) Uji Validitas Hasil Tes

Hasil Uji validitas soal tes , dapat diketahui bahwa nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah responden 30 siswa dan nilai $r_{tabel} = 0,284$. Sehingga item soal dibuat peneliti dapat dinyatakan valid karena r_{hitung} mulai dari 0.612 sampai dengan 1.716 $>$ r_{tabel} sebesar 0.284.

1) Uji Reliabilitas Metode *Field Trip*

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas metode *field trip*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	11

Sumber: Data Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* yaitu $0,731 \geq 0,6$ sehingga seluruh item pernyataan pada variabel X1 (metode *field trip*) dinyatakan *reliabel* atau konsisten.

2) Uji Reliabilitas Metode Diskusi

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Metode Diskusi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.768	.915	11

Sumber: Data Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* yaitu $0,768 \geq 0,6$ sehingga seluruh item pernyataan pada variabel X₂ (metode diskusi) dinyatakan *reliabel* atau konsisten

3) Uji Reliabilitas Hasil Test Kemampuan Menulis

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Menulis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	9

Sumber: Data Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* yaitu $0,792 \geq 0,6$ sehingga seluruh item pernyataan pada variabel Y (kemampuan menulis) dinyatakan *reliabel* atau konsisten

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *tes chi kuadrat*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika hasil perhitungan diperoleh nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji normalitas skor *prestes* kelompok eksperimen yang menggunakan metode *field trip* dan pemberian motivasi belajar (X_1) dan kelompok eksperimen yang menggunakan metode diskusi dan pemberian motivasi belajar (X_2) dan kelompok yang menggunakan metode konvensional (Z) di peroleh nilai X^2 hitung seperti ditunjukkan pada tabel 4.5

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

No	Kelompok data	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Ket
1	X_1	10	0,1563		Normal
2	X_2	10	0,1508	0,258	Normal
3	Z	10	0,1563		Normal

Sumber: data diolah

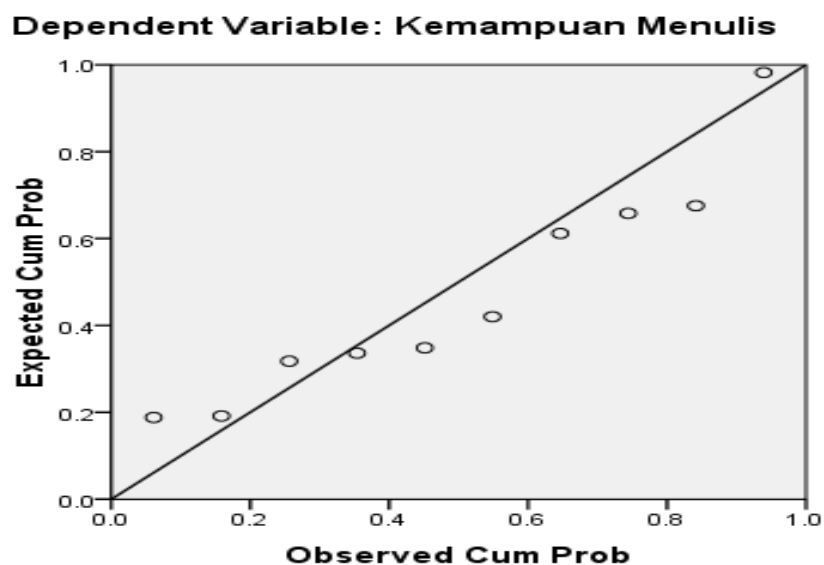
Keterangan :

- X_1 = metode *field trip* dengan pemberian motivasi belajar
- X_2 = metode diskusi dengan pemberian motivasi belajar
- Z = metode konvensional

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa harga *Liliefors* hitung (L_h) pada masing-masing kelompok lebih kecil dari pada L_t . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas varians skor hasil terangkum dalam tabel berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan adalah kelompok yang mempunyai varians homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Uji Homogenitas Fisher. Sampel dikatakan memiliki varian homogen

Sumber hasil penelitian di olah

4.1.1 Uji Hipotesis

1. Hasil pengujian penggunaan metode *Field Trip*

Hasil uji t (*t-test*) hasil tes menggunakan metode *field trip* dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 62.141 dengan signifikansi 0.000. Nilai signifikan menunjukkan $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini juga didukung oleh nilai *mean* kelompok yang menggunakan metode *field trip* sebesar 83.64 lebih besar dari kelompok kontrol sebesar 57,80.

Tabel 4.8 Pengujian metode *field trip*

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kontrol	24.883	9	.000	57.80000	52.5454	63.0546
Field Trip	62.141	9	.000	86.80000	83.6402	89.9598

Sumber : data diolah

2. Hasil pengujian penggunaan Metode Diskusi

Hasil uji t (*t-test*) hasil tes menggunakan metode diskusi dapat dilihat pada tabel 4.9 Dari tabel tersebut diketahui apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Secara sistematis dituliskan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) pembilang (varian terbesar) dan derajat kebebasan (dk) penyebut (varian terkecil).

Bahwa nilai t hitung sebesar 28.381 dengan signifikansi 0.000. Nilai signifikan menunjukkan $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini juga didukung oleh nilai *mean* kelompok yang menggunakan metode *field trip* sebesar 79.40 lebih besar dari kelompok kontrol sebesar 57.80.

Tabel 4.9 Pengujian Metode Diskusi

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kontrol	24.883	9	.056	57.80000	52.5454	63.0546
Diskusi	28.381	9	.000	79.40000	73.0713	85.7287

3. Hasil pengujian perbandingan penggunaan Metode *Field Trip* dan Metode Diskusi

Hasil uji t (*t-test*) hasil tes menggunakan metode *field trip* dan metode diskusi seperti pada tabel 4.10. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai t hitung metode *field trip* sebesar 62.141 dan t hitung metode diskusi sebesar 28.381 dengan signifikansi 0.000. Nilai signifikan menunjukkan $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini juga didukung oleh nilai *mean* kelompok yang menggunakan metode *field trip* sebesar 86.80 lebih besar dari pada penggunaan metode diskusi sebesar 79.40.

Tabel 4.10 Pengujian perbandingan metode *field trip* dan diskusi**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kontrol	24.883	9	.000	57.80000	52.5454	63.0546
Diskusi	28.381	9	.000	79.40000	73.0713	85.7287
Field Trip	62.141	9	.000	86.80000	83.6402	89.9598

1) Uji F

Dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai F seperti pada tabel 4.11 berikut ini.

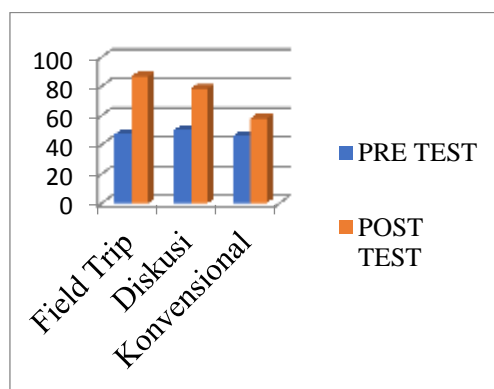
Tabel 4.11. Anova

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	668.314	2	334.157	85.726	.000 ^a
Residual	27.286	7	3.898		
Total	695.600	9			

Pembahasan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan pengaruh penggunaan metode *field trip* dan motivasi dengan metode diskusi dan motivasi terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember tahun akademik 2016/2017. Perbedaan penerapan metode *field trip* dan diskusi dinilai dari pengamatan hasil belajar mahasiswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan hasil belajar siswa dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram perbandingan nilai rata-rata kemampuan menulis mahasiswa

Berdasarkan histogram di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak terpaut jauh. Ini menunjukkan bahwa ketiga kelompok tersebut memiliki tingkat kemampuan awal yang sama. Sedangkan pada postes, nilai rata-rata ketiga kelompok menunjukkan perbedaan yang signifikan.. Nilai rata-rata pada kelompok yang menggunakan *fied Trip* (eksperimen I) yaitu 87,6, kelompok yang menggunakan metode diskusi (eksperimen II) yaitu 78,3 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 57,08. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata padaa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Setelah diterapkan metode pembelajaran *field trip* pada kelompok eksperimen dan pembelajaran secara konvensional pada kelas kontrol, terlihat bahwa kemampuan menulis sederhana kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata. Hal tersebut bukan merupakan kebetulan tetapi hal ini merupakan akibat dari pemberian perlakuan yaitu penggunaan metode pembelajaran *field trip* pada kelas eksperimen

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh metode pembelajaran *field trip* dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana pada mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember tahun akademik 2016 di dapat hasil penelitian bahwa secara statistik dengan uji t yang dihitung menggunakan SPSS versi 16, diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $3,292 > 1,980$ dan signifikan bernilai $< 0,05$ yaitu sebesar 0,00. Hasil t signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa $H_0 > t_{tabel}$ yaitu $3,292 > 1,980$ hitung $> t$ ditolak atau H_a diterima. Hal ini berarti, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan metode *field trip* dan kelas yang menerapkan metode konvensional.

Adapun pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember setelah diterapkan model pembelajaran diskusi dan pemberian motivasi pada kelompok eksperimen dan pembelajaran secara konvensional pada kelas kontrol, terlihat bahwa kemampuan menulis kalimat sederhana kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata juga. Hal tersebut bukan merupakan kebetulan tetapi hal ini merupakan akibat dari pemberian perlakuan yaitu penggunaan metode pembelajaran diskusi pada kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember didapatkan hasil penelitian bahwa ada perbedaan yang signifikan antara thitung dan ttabel yang diperoleh dari perhitungan yaitu thitung = 3,26 sedangkan ttabel = 2,00 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini didukung dengan adanya rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran diskusi sebesar 77,37 lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 70,71 yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran diskusi dan pemberian motivasi terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana. Berdasarkan dua hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi berpengaruh efektif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kemampuan menulis. Berdasarkan uraian di atas jika dibandingkan antara penggunaan metode *field trip* dan penggunaan metode diskusi terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *field trip* lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana. Hal ini menunjukkan penggunaan metode *field trip* sangat tepat dalam pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengumpulan data, tabulasi, pengolahan, pengkajian, dan analisis seluruh data-data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Penggunaan metode *field trip* dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *fieldtrip* dan motivasi belajar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember.
- 2) Penggunaan metode diskusi dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi dan motivasi belajar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember.
- 3) Penggunaan metode *field trip* dan motivasi belajar lebih baik daripada penggunaan metode diskusi terhadap kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip* dan motivasi belajar lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Islam Jember.

Saran

Bagi Dosen / Tutor

1. Untuk efektifitasnya pembelajar bagi mahasiswa asing perlu menggunakan metode yang tepat mengingat mahasiswa asing perlu segera mungkin menguasai bahasa Indonesia terutama aspek menulis. Karena kemampuan menulis merupakan dasar bagi mahasiswa dalam menyusun karya tulis.
2. Perlunya memberikan motivasi untuk meningkatkan dorongan minat belajar mahasiswa dalam bentuk dorongan belajar dari dalam dirinya sendiri serta mendorong mahasiswa agar selalu bertanya dan mencari referensi saat sulit memahami materi;
3. Diharapkan dosen/ tutor dapat melakukan pendekatan dengan metode *field trip* ;

Bagi Mahasiswa Asing

Diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan metode *field trip* dalam pembelajaran keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia

Bagi Pimpinan Perguruan Tinggi

Pimpinan diharapkan dapat mendukung adanya pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pengajar BIPA

Daftar Pustaka

Arikunto. Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta.

Budiyono (2000). *Statistik Dasar untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press

Nugraha (2000) dengan judul *Kesalahan-kesalahan Berbahasa Indonesia Pembelajar bahasa Indonesia sebagai bahasa Asing*.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 *Tentang Persyaratan Dan Prosedur Bagi Warga Negara Asing Untuk Menjadi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi di Indonesia*, Jakarta.

Poerwadarminta, (1990). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, DEPDIKBUD, Jakarta.

Ridwan, (2012). *Ketercapaian Prestasi Belajar Dunia*, Ilmu, Bandung: Rosda Karya Remaja.

Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta,

Syamsuddin, (2010). *Metodologi Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Idea Press)

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.